

Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar

The Relationship between Parental Attention and Interest in Learning of Class V Students at SDN 023 Pandau Jaya, Kampar Regency

Deffi Ramadhani¹ Siti Quratul Ain²

¹SD Negeri 23 Pandau Jaya, Kabupaten Kampar, Indonesia

Email : deffiramadhani@gmail.com, quratulain@edu.uir.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak hubungan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar. Metode penelitian yaitu kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 87 siswa kelas V dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Jadi sampel sebanyak 87 siswa terdiri dari 46 anak laki-laki dan 41 anak perempuan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan diolah menggunakan uji korelasi dengan bantuan SPSS Versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar, sebagaimana total hubungannya yakni sebesar 20,6% dengan hubungannya bersifat positif. Artinya semakin baik perhatian orang tua terhadap siswa akan memiliki hubungan yang semakin baiknya minat belajar siswa dalam belajar.

Kata kunci: Otoriter, Permisif, Demokratis, Hasil Belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out whether or not there was a relationship between parental attention and interest in learning for fifth grade students at SDN 023 Pandau Jaya, Kampar Regency. The research method is quantitative with a total population of 87 students of class V with the sampling technique using saturated sampling. So a sample of 87 students consisted of 46 boys and 41 girls. Data were collected through a questionnaire and processed using a correlation test with the help of SPSS Version 22. The results showed that there was a positive and significant relationship between parents' attention to the learning interest of fifth grade students at SDN 023 Pandau Jaya, Kampar Regency, as the total relationship was 20.6 % with a positive relationship. This means that the better the parents' attention to students, the better the relationship between students' interest in learning

Keywords: Authoritarian, Permissive, Democratic, Learning Outcome.

Copyright © 2024 Deffi Ramadhani¹, Siti Quratul Ain²

How to Cite: Ramadhani, Deffi dan Ain, Siti Quratul. (2024). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar. *ELSCHO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 31-40.



OPEN ACCESS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia.

Pendidikan yang dasar manfaatnya untuk manusia adalah usaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan yang dimilikinya dari lembaga normal atau informal. Pendidikan dapat berlangsung di tiga lingkungan yaitu, lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Di Indonesia sendiri hal ini dikenal dengan istilah tri pusat pendidikan yang dipopulerkan oleh bapak pendidikan nasional, yaitu Ki Hajar Dewantara. Ketiga pendidikan ini mempunyai keterkaitan satu sama lain, karena pendidikan yang ada di sekolah tidak dapat berlangsung dengan baik tanpa adanya dukungan dari pendidikan lain. Jika pendidikan hanya berjalan sendiri atau di dapatkan di satu lingkungan saja maka tidak akan dapat mencapai tujuan pendidikan (Hidayat dan Abdillah, 2019:36).

Pendidikan pada umumnya dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian keluarga merupakan salah satu lembaga yang mengemban tugas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum. Lingkungan keluarga merupakan lembaga sosial yang terkecil dari ketiga aspek tersebut, dimana manusia untuk pertama kalinya berinteraksi dengan orang lain. Menurut Jailani (2019:52) keluarga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Keluarga memiliki kewajiban untuk memenuhi setiap kebutuhan baik yang bersifat biologis ataupun psikologis, selain itu merawat, membimbing serta mendidik anaknya. Pendidikan keluarga merupakan dasar utama dari pendidikan anak. Di dalam keluarga, anak akan mendapat bimbingan dalam pembentukan watak dan kepribadian. Pendidikan dasar harus diberikan kepada anak sedini mungkin agar keluarga dapat memerankan fungsi pendidikan dengan baik.

Menurut Amaliyah dan Rahmat (2021:34) keluarga merupakan lembaga yang menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum. Lingkungan keluarga merupakan sarana informasi pertama dan utama yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perilaku perkembangan anak. Pendidikan keluarga merupakan fondasi atau pondasi pendidikan anak selanjutnya. Hasil pendidikan yang diterima anak dalam keluarga menentukan pendidikan selanjutnya anak baik di sekolah maupun di masyarakat.

Orang tua adalah pendidik dalam lingkungan keluarga. Orang tua harus meluangkan waktunya untuk anak agar kehidupan anak menjadi bermakna. Peran orang tua sangat penting dalam membentuk mental dan kedewasaan anak, sehingga orang tua harus senantiasa membimbing, mengarahkan dan memperhatikan pergaulan maupun perubahan tingkah laku anak. Perhatian yang cukup dan seimbang harus diberikan dengan baik kepada anak, karena perhatian merupakan hal mendasar yang dibutuhkan anak. Perhatian adalah suatu pemusatan konsentrasi yang diberikan seseorang atau individu, yang mengakibatkan meningkatnya aktivitas individu terhadap objek yang memberikan motivasi kepada sehingga individu tersebut peduli terhadap objek yang memberikan rangsangan.

Oleh karena itu, pendidikan dalam keluarga merupakan kewajiban orang tua (Yusuf, 2018:39). Orang tua adalah pendidik pertama dan utama yang dikenal seorang anak. Ini karena orang tuanya adalah orang pertama yang dia kenal dan terima. Bimbingan pendidikan, pengasuhan dan kasih sayang antara orang tua dan anak-anaknya merupakan landasan yang kuat bagi pertumbuhan dan perkembangan psikologis anak didik, serta nilai-nilai sosial dan keagamaan. Menurut Badrudin (2020: 58) perkembangan agama pada masa kanak-kanak diwujudkan melalui pengalaman hidup dalam keluarga. Semakin banyak

pengalaman yang bersifat religius maka semakin banyak pula unsur agamanya, sehingga sikap hidup, perilaku dan cara bertindaknya sesuai dengan ajaran agama.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak, khususnya dalam dunia pendidikan. Tugas utama orang tua adalah mendidik anaknya agar bertakwa kepada Tuhan, orang tua, agama, bangsa, dan negara, serta menunjukkan jalan yang benar. Upaya mendidik dan membimbing anak merupakan bagian integral dari rangkaian tugas yang harus dilakukan oleh orang tua. Tugas membesarkan dan membimbing anak adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan mental dan spiritual anak. Dengan demikian, tugas mencari nafkah dan mengasuh anak tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan harus dilakukan secara berdampingan, selaras, serasi, dan setara agar tumbuh kembang anak seimbang.

Selama ini banyak orang tua yang beranggapan bahwa mendidik anak adalah tanggung jawab pendidik dalam hal ini guru sekolah, apalagi karena minat belajarnya, tetapi pendidikan anak juga menjadi tanggung jawab orang tua. Menurut Wutsqah dan Mukaddamah (2023:7645), pendidikan keluarga merupakan tanggung jawab orang tua dan setiap keluarga memiliki normanya masing-masing.

Perhatian, kasih sayang, materi harus seimbang diberikan orang tua kepada anak serta menciptakan hubungan yang harmonis dalam keluarga. Kondisi keluarga yang harmonis akan membuat kegiatan belajar anak menjadi nyaman serta menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan kondusif bagi anak. Hal ini diperkuat oleh (Rahman, 2021:300) yang mengungkapkan bahwa lingkungan dan hubungan yang sehat akan mendorong anak untuk memiliki kemauan dan gairah dalam belajar. Kemauan dan gairah belajar tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan, apabila kondisi atau keadaan anak pada saat belajar kurang mendukung maka akan anak kurang berminat untuk belajar dan kehilangan konsentrasi pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Faktor lain yang tidak kalah penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran adalah penyediaan fasilitas yang memadai. Penyediaan fasilitas yang memadai akan memotivasi anak untuk lebih semangat dalam belajar. Penyediaan fasilitas belajar perlu diimbangi dengan perhatian yang terikat dengan kegiatan belajar anak, hal ini dikarenakan fasilitas belajar yang mewah apabila tidak digunakan dengan baik maka tidak akan membantu peningkatan minat maupun prestasi belajar. Berdasar pada hal itu maka minat dan keberhasilan belajar anak perlu didukung oleh perhatian dari orang tua, baik secara fisik ataupun psikis. (Permatasari dan Hariyati, 2021: 696).

Berdasarkan penjelasan tersebut terlihat bahwa orang tua berperan aktif dalam mengembangkan minat belajar anak, karena anak menghabiskan sebagian besar waktunya di lingkungan keluarga. Orang tua juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar anak. Anak yang hidup dalam lingkungan keluarga yang menghargai kegiatan belajar, anak ini memiliki minat belajar yang tinggi.

Minat khususnya berkaitan dengan perasaan kecenderungan, keinginan atau antusiasme yang tinggi terhadap suatu objek, atau perasaan senang atau tidak senang, kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya kecenderungan, keinginan atau antusiasme yang tinggi terhadap suatu objek dalam diri seseorang dapat berupa dikelompokkan secara luas. dua aspek, yaitu aspek internal (di dalam individu) dan aspek eksternal (dari luar orang).

Menurut Sardiman (dalam Achru, 2019:207), rasa ingin tahu adalah suatu kondisi yang muncul ketika seseorang mempersepsikan suatu ciri atau makna yang berkaitan dengan keinginan atau kebutuhannya. Oleh karena itu, jika yang dilihat seseorang berkaitan dengan minatnya, niscaya akan membangkitkan minatnya.

Hasbi (2020:35) mengungkapkan bahwa orang tua adalah orang yang bertanggung jawab atas pendidikan anaknya. Orang tua ialah orang terdekat dalam keluarga, sehingga

orang tua akan berpengaruh dan memiliki peranan dalam memastikan perkembangan minat belajar yang dimiliki oleh anak. Untuk menumbuhkan minat belajar, seorang anak membutuhkan bimbingan dari keluarga, khususnya orang tua. Orang tua perlu menuntun, membimbing dan senantiasa memberikan dukungan kegiatan belajar anak, sehingga anak akan termotivasi dan memiliki inisiatif yang tinggi untuk belajar. Belajar yang dilakukan secara intens maka minat belajar akan semakin tinggi dan berkembang dengan optimal. Orang tua adalah salah satu faktor yang dapat menjadi penentu tinggi rendahnya minat yang dimiliki anak. Orang tua yang peduli terhadap aktivitas belajar anak maka minat belajarnya pun akan berkembang namun apabila jika orang tua tidak peduli terhadap aktivitas belajar anak maka minat belajarnya akan rendah atau tidak berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru selaku guru kelas V di SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar pada Selasa, 23 Januari 2023, diketahui bahwa sebagian orang tua mereka kurang memperhatikan kegiatan belajarnya selama di rumah. Pada saat yang sama, guru mengatakan bahwa hanya sebagian orang tua yang memperhatikan kegiatan akademik anaknya. Beberapa orang tua bertanya kepada guru tentang kemajuan anak mereka. Selain itu, guru mengatakan bahwa masih ada orang tua yang percaya bahwa pendidikan adalah urusan sekolah dan guru, dan anak cukup belajar di sekolah. Beberapa fenomena antara lain: 1) Sebagian besar siswa tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran, 2) Siswa terlihat kesulitan memahami materi yang diajarkan oleh guru, terlihat dari rendahnya hasil evaluasi nilai guru. poin, 3) Kurangnya minat siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat selama pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran terkesan tidak merata, 4) Orangtua kurang memberikan perhatian karena pekerjaan yang rata-rata petani, jadi waktunya dihabiskan untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan 5) Kurangnya pengetahuan orang tua tentang pendidikan membuat mereka tidak memahami pentingnya kemauan dan minat dalam belajar, yang mempengaruhi prestasi akademik anaknya.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan salah satu orangtua siswa kelas V yang menjelaskan bahwa karena seharian bekerja sehingga ketika dirumah terasa capek. Sehingga hanya istirahat dan tidak melihat serta menanyakan pada anak apakah udah belajar atau belum, ada tugas atau tidak. Karena orang tua menyerahkan pembelajaran di sekolah pada anak dan memberikan biaya sekolah saja.

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa perhatian orang tua terhadap pengasuhan anak sangat penting bagi perkembangan anak dan keberhasilan anak di sekolah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lumbantobing dkk (2022:98), kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak di rumah dapat menyebabkan menurunnya minat belajar dan prestasi belajar siswa. Minat rendah, seperti tidak menyelesaikan pekerjaan rumah atau tugas. Selain itu, Lestari, dkk (2022:406) menemukan bahwa anak yang orang tuanya kurang memperhatikan kegiatan akademik mengurangi pengulangan pelajaran yang diberikan oleh guru, jarang mengerjakan pekerjaan rumah, dan sebagian besar orang tua percaya bahwa bersekolah saja sudah cukup. Kemudian Marheni, dkk (2020:448) menyatakan bahwa terdapat permasalahan dimana siswa masih kurang minat dalam belajar dibuktikan dengan beberapa fakta yaitu siswa jarang masuk karena malas, beberapa siswa terlihat tidak semangat dan mengantuk saat masuk kelas, dan semangat belajar mereka tidak ada, sehingga mengganggu kegiatan belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui pengaruh tingkat perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang perhatian orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar, serta sekolah dan orang tua tertarik dengan cara-cara untuk meningkatkan mutu pendidikan. dan peringkat yang lebih baik dibandingkan tahun lalu melalui penelitian berjudul "Hubungan

Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu kuantitatif. Kuantitatif didefinisikan metode penelitian dengan menggunakan filosofi positivisme, yaitu digunakan untuk mempelajari orang lain atau sampel. Berdasarkan uraian di atas, maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu perhatian orang tua (X) dan minat belajar siswa (Y). Lokasi penelitian adalah Jl. Ar-Rahim II no. 01 Perumahan Gading Marpoyan, Desa Pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar. Alasannya karena di SD tersebut ada permasalahan berkaitan dengan minat belajar siswa yang kurang mencapai kriteria ketuntasan minimal sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2023 setelah melakukan ujian proposal. Dalam penelitian ini diketahui bahwa dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 di Kabupaten Kampar SDN 023 Pandau Jaya yang berjumlah 87 orang dengan 46 anak laki-laki dan 41 anak perempuan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *metode non-probability sampling* yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019:124), Metode pengambilan sampel jenuh adalah seluruhnya populasi dijadikan responen. Karena populasi dalam penelitian ini terdiri dari 87 siswa, maka semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan uji instrumen penelitian ini yakni untuk melihat kevalidan angket menggunakan

uji validitas dan reliabilitas yang diberikan kepada siswa kelas V SDN 019 Pandau Jaya Kabupaten Kampar sebanyak 26 siswa. Alasan menggunakan sekolah lain untuk membedakan dalam sampel penelitian dan sampel uji coba untuk validitas angket perhatian orang tua dan karakter disiplin siswa. Teknik analisis data penelitian ini diberikan kepada siswa kelas V SDN SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar untuk mengisi angket perhatian orang tua dan karakter disiplin siswa dengan langkah-langkah analisisnya yakni melakukan analisis deskriptif, analisis prasyarat yakni uji normalitas dan homogenitas kemudian melakukan uji hipotesis dalam bentuk analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS dengan pengujian hipotesisnya yakni:

- Ha = ada hubungan positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar
 H0 = tidak ada hubungan positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggunakan beberapa langkah yang harus dilakukan yakni uji instrumen, analisis deskriptif, uji prasarat serta uji hipotesis. Uji instrumen berguna untuk mengukur kevalidan dan kereliabelan item pernyataan pada angket perhatian orang tua dan angket karakter disiplin siswa, berikut adalah kisi-kisi angket perhatian orang tua dan karakter disiplin siswa.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen angket perhatian orang tua dan Minat Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Perhatian orang tua	Memberikan Dorongan (Minat Belajar Anak)	1,2,3,4,5	5
	Membimbing Belajar Anak	6,7,8,9,10	5
	Memberi Teladan yang Baik	11,12,13,14,15	5

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
	Komunikasi yang Lancar Dengan Anak	16,17,18,19,20	5
	Memenuhi Kelengkapan Belajar Anak	21,22,23,24,25	5
Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Minat Belajar	Adanya rasa ketertarikan terhadap pelajaran	1,2,3,4,5	5
	Adanya pemusatan perhatian	6,7,8,9,10	5
	Adanya keingintahuan yang besar terhadap pelajaran	11,12,13,14,15	5
	Adanya kebutuhan terhadap pelajaran	16,17,18,19,20	5
	Adanya perasaan senang dalam belajar	21,22,23,24,25	5

Berdasarkan tabel 1. kisi-kisi instrumen angket perhatian orang tua terdapat 25 butir pernyataan yang akan diujikan kepada 26 siswa kelas V DN 019 Pandau Jaya Kabupaten Kampar. Sedangkan angket minat belajar terdapat 25 butir pernyataan yang akan diujikan kepada 26 siswa kelas V DN 019 Pandau Jaya Kabupaten Kampar. Hasil uji validitas angket variabel perhatian orang tua yang pengujiannya menggunakan alat bantu SPSS versi 22, memperlihatkan hasilnya bahwa dari seluruh item pernyataan yakni 22 pernyataan menunjukkan hasil terdapat 25 pernyataan yang valid, dan tidak terdapat pernyataan yang tidak valid atau tidak dipakai. Validnya pernyataan tersebut dikarenakan dari hasil uji SPSS yang dilakukan menunjukkan nilai r hitung yang ditampilkan diatas r tabel yakni 0,404 yang dapat diketahui dari buku statistik. Maka 25 pernyataan tersebut yang layak dan bisa digunakan untuk memperoleh data penelitian.

Hasil uji validitas yang dilakukan pada variabel angket minat belajar siswa yang pengujiannya menggunakan alat bantu SPSS versi 22, dimana memperlihatkan hasilnya bahwa dari seluruh item pernyataan yakni 25 pernyataan menunjukkan hasil terdapat 25 pernyataan yang valid, dan tidak terdapat pernyataan yang tidak valid atau tidak dipergunakan. Maka 25 pernyataan tersebut yang layak dan bisa digunakan untuk memperoleh data penelitian. Uji Reliabilitas pada nilai *Cronbach alfa* pada SPSS menunjukkan yakni:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

NO.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Perhatian Orang Tua (X)	0,890	Reliabel/baik
2	Minat Belajar Siswa (Y)	0,787	Reliabel/baik

Berdasarkan tabel 2 rangkuman hasil uji reliabilitas, nilai *alpha cronbach* untuk seluruh variabel. Hal ini berarti bahwa pernyataan untuk seluruh item pernyataan adalah baik. Dimana pada variabel perhatian orang tua dengan nilai 0,890, apabila pada rumus yang disampaikan dalam teori Prayitno maka nilai tersebut berkategori reliabel atau baik, sedangkan pada variabel minat belajar siswa diperoleh nilai *alpha* yakni 0,787 dengan kategori reliabel atau baik. Maka pernyataan-pernyataan angket pada setiap variabel dalam penelitian ini sudah baik.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, maka didapatkan butir pernyataan yang valid dan reliabel untuk angket perhatian orang tua adalah 25 pernyataan dan angket

minat belajar siswa 25 pernyataan. Selanjutnya angket dibagikan kepada sampel penelitian yang berjumlah 87 siswa kelas V SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar. Agar didapatkan data untuk teknik analisis deskriptif dan uji prasyarat. Uji yang dilakukan setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana. Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil uji SPSS yakni:

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Perhatianorangtua	Minat belajar siswa
N		87	87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65.91	62.26
	Std. Deviation	7.014	6.508
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.122
	Positive	.100	.122
	Negative	-.075	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.931	1.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.352	.150
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua (X) nilai *Asymp.Sig* yakni 0,352, sedangkan variable minat belajar siswa yakni 0,150. Hasil tersebut menunjukkan hasil nilai *Asymp sig* > 0,05. Maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Uji Homogenitas hasil pengujian dengan menggunakan SPSS yakni:

Tabel 4. Uji Homogenitas

ANOVA

Minatbelajarsiswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1985.881	27	73.551	2.619	.201
Within Groups	1657.038	59	28.085		
Total	3642.920	86			

Karena F hitung < F table (2.619 < 3.18) dan signifikansi (0.201>0.05), maka Ho diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata perhatian orang tua dengan minat belajar siswa. Artinya data yang diteliti adalah homogen. Selanjutnya melakukan uji hipotesis korelasi dengan menggunakan SPSS yakni:

Tabel 5. Uji korelasi

		Correlations	
		Perhatianorangtua	Minatbelajarsiswa
Perhatianorangtua	Pearson Correlation	1	.454**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	87	87
Minatbelajarsiswa	Pearson Correlation	.454**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 5 hasil dari analisis korelasi yang menggunakan SPSS versi 22 dapat dilihat pada di atas yang diketahui bahwa nilai Sig sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. artinya terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa. Setelah melakukan uji korelasi, langkah berikutnya yakni melakukan uji hipotesis dalam korelasi yang menggunakan uji t dalam SPSS yakni:

Tabel 6. Uji Hipotesis dalam Analisis Korelasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	34.490	5.943		
1 Perhatianorangtua	.421	.090	.454	4.700	.000

a. Dependent Variable: Minatbelajarsiswa

Berdasarkan tabel 6. memperlihatkan output SPSS di atas diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti ada hubungan perhatian orang tua (X) terhadap minat belajar siswa (Y).

Selain itu juga dapat membandingkan dengan nilai t hitung dengan t tabel atau disebut dengan uji t, sebagaimana dalam pengambilan keputusannya yakni:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{Tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai t hitung sebesar 4.700, karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya mencari nilai t tabel dengan rumus nilai dibuku statistic yakni pada $\alpha = 0,05$ dengan baris bawahnya yakni $\alpha = 0,025$. Cara menghitungnya yakni $df - n - 2 = 87 - 2 = 85$. Maka nilai 0,025 pada angka 50 yakni 1.980.

Karena nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel ($4.700 > 1.980$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua (X) terhadap minat belajar siswa (Y) kelas V di SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar.

Setelah diketahui berhubungan maka perlu melakukan pengujian besarnya hubungan variable X terhadap Y yakni dengan melihat hasil output SPSS pada nilai r square pada model summary yakni:

**Tabel 7 Pengujian Besarnya Hubungan X terhadap Y
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.206	.197	5.832

a. Predictors: (Constant), Perhatianorangtua

b. Dependent Variable: Minatbelajarsiswa

Pada tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,454 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,206. Hasil tersebut membuktikan bahwa perhatian orang tua (X) berkontribusi sebesar 20,6% terhadap minat belajar siswa (Y). Sedangkan sisanya 79,4% dipengaruhi oleh factor-faktor lain diluar penelitian ini seperti factor guru, faktor sekolah dan faktor dalam diri siswa.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Yusuf (2018:40) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berupa perhatian orang tua, keharmonisan keluarga, dan bimbingan orang tua mempengaruhi perkembangan kemampuan siswa untuk lebih belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei – 10 Juni 2023 dengan jumlah sampel yakni sebanyak 87 siswa di SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar, sebagaimana total hubungannya yakni sebesar 20,6% dengan hubungannya bersifat positif. Artinya semakin baik perhatian orang tua terhadap siswa akan memiliki hubungan yang semakin baiknya minat belajar siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru.A. 2019. Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3(2).
- Amaliyah, A dan Rahmat, A. 2021. *Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan, Journal of Elementaru Education*, 5(1).
- Badrudin. 2020. Strategi Pelaksanaan Pendidikan Agama pada Anak dalam Keluarga. *Jurnal Penelitian Sosial dan Keahamaan*. Vol. 10 No. 2.
- Hasbi. M. 2020. *Membangun Tanggung Jawab Anak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hidayat. R dan Abdillah, 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPI.
- Jaelani. J, Nova Asvio. 2019. Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Artikel Ilmiah. Dalam (<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/index>)
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2018. *Peneltian Pendidikan Matematika*. Bandung:Refika Aditama.
- Lumbantobing.P.A, Limbong, W.S.B, Farida. N dan Maida, P.N. 2022. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Ranto Dior. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, Vol. 7 No. 1.



- Marheni. R, Bassar, A.S dan Ardiati, S.S. 2020. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Peserta Didik (Penelitian di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya). *Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2 No. 1*.
- Permatasari.A.D dan Hariyati. N, 2021. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 9(3)*.
- Rahman. S, 2021. Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- Wutsqah.U dan Mukaddamah, I. 2023. Peran Perempuan dalam Membentuk Ketahanan Keluarga. *Jurnal Inovasi Penelitian, 3(9)*.
- Yusuf, M. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: IAIN Palopo.